

## Pengaruh Pengendalian Internal dan Kompensasi terhadap Fraud di PT Mega Finance Tanjungsari

Asep Abdul Halim<sup>1</sup>, Doni Reynaldi<sup>2</sup>, Badriyatul Huda<sup>3</sup>, Armansyah M. Sarusu<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Prodi Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

<sup>2,3</sup>Prodi Perbankan Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

<sup>4</sup>Bisnis Digital, Universitas Ma'soem, Indonesia

donireynaldi2017ps@gmail.com

*Received : Aug' 2022 Revised : Aug' 2022 Accepted : Aug' 2022 Published : Aug' 2022*

### ABSTRACT

Based on the results of interviews with the Admin Head and Sales Coordinator, the lack of compensation and internal control is the cause of fraud, this is evidenced by data for the last 5 years the number of customers and the number of employees at PT Mega Finance Tanjungsari which has fluctuated. This study was conducted to determine how the influence of internal control on fraud, the influence, the effect of compensation on fraud and the influence of internal control and compensation simultaneously on fraud. The object of research that is the target of research is employees at PT Mega Finance Tanjungsari with associative quantitative research, while the data needed is data taken directly to the field or called primary data. In the sampling, 21 employees at PT Mega Finance Tanjungsari were taken in 2020. The results showed that there was an influence between internal control on fraud with the results of the  $t$  test  $2.620 < t_{table} 2.093$ . And there is a significant effect between compensation for fraud with the results of the  $t$ -test  $t_{count} 4,942 > t_{table} 2,093$ . Meanwhile, simultaneously there is a significant influence between internal control and compensation for fraud with the results of the  $F$  test where the value of  $F_{count}$  is  $14.7 > F_{table} 3.52$ .

**Keywords :** Compensation; Fraud; Internal Control.

### ABSTRAK

Berdasarkan hasil wawancara dengan Admin Head dan Coordinator Sales, kurangnya kompensasi dan pengendalian internal menjadi penyebab terjadinya *fraud*, hal tersebut dibuktikan dengan data 5 tahun terakhir jumlah nasabah dan jumlah karyawan di PT Mega Finance Tanjungsari yang mengalami fluktuatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengendalian internal terhadap *fraud*, pengaruh, pengaruh kompensasi terhadap *fraud* serta pengaruh pengendalian internal dan kompensasi secara simultan terhadap *fraud*. Objek penelitian yang menjadi sasaran penelitian adalah karyawan di PT Mega Finance Tanjungsari dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif, adapun data-data yang diperlukan merupakan data yang diambil secara langsung ke lapangan atau disebut data primer. Dalam pengambilan sampel yang diambil sebanyak 21 orang karyawan di PT Mega Finance Tanjungsari pada tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengendalian internal terhadap *fraud* dengan hasil uji  $t$   $2,620 < t_{tabel} 2,093$ . Dan terdapat pengaruh yang signifikan antara kompensasi terhadap *fraud* dengan hasil uji  $t$   $t_{hitung} 4,942 > t_{tabel} 2,093$ . Sedangkan secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengendalian internal dan kompensasi terhadap *fraud* dengan hasil uji  $F$  dimana nilai  $F_{hitung} 14,7 > F_{tabel} 3,52$ .

**Kata Kunci:** *Fraud*; Kompensasi; Pengendalian Internal.

## PENDAHULUAN

Dengan adanya perkembangan yang pesat di bidang ekonomi, maka bangsa Indonesia dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan perekonomian dan melihat peluang-peluang yang ada. Salah satunya yaitu peluang bisnis *leasing*. Dengan semakin banyak berdiri *leasing-leasing* di Indonesia, terbukti mempunyai dampak positif dalam meningkatkan perekonomian sebagai perusahaan pembiayaan konsumtif yang beberapa diantaranya pada tahun 1988 telah memiliki aset diatas seratus milyar (Neni, 2016).

*Fraud* (kecurangan) merupakan hal yang akan menjadi pusat perhatian jika terjadi di sebuah perusahaan dan menjadi perhatian media sebagai dinamika yang sering terjadi. Terdapat opini yang menyebutkan bahwa *fraud* merupakan sebuah bentuk korupsi karena didalamnya mengandung unsur yang sama seperti pengungkapan fakta yang dimanipulasi, pelanggaran aturan perusahaan, penyalahgunaan kepercayaan serta omisi fakta kritis. Korupsi (Nur'aeni, 2016).

PT Mega Finance Tanjungsari merupakan anak perusahaan dari CT Corpora yaitu perusahaan *holding* berbasis di Indonesia yang memegang beberapa perusahaan lain seperti Bank Mega, Trans TV, Trans7, dan lainnya. Sebagai perusahaan *finance* yang telah berdiri cukup lama sejak tahun 1995, *fraud* bukan hal yang mudah untuk dihindari baik bagi manajemen internal maupun karyawan PT Mega Finance Tanjungsari. Untuk itu, pengendalian internal yang baik akan membantu PT Mega Finance Tanjungsari untuk mencegah terjadinya kecurangan-kecurangan khususnya *fraud* yang akan diambil sebagai variabel dalam penelitian ini.

Manajemen internal perusahaan tentunya harus bekerjasama dengan karyawan di PT Mega Finance Tanjungsari agar pencegahan terhadap terjadinya *fraud* berjalan dengan baik. Salah satunya bisa dilakukan dengan meningkatkan kompensasi bagi karyawannya agar semangat dan tekun dalam menjalankan pekerjaannya. Berikut di bawah ini merupakan tabel yang menunjukkan data nasabah di PT Megafinance Tanjungsari selama 5 tahun terakhir:

**Tabel 1. Jumlah Nasabah di PT Megafinance Tanjungsari Tahun 2016-2020**

Tahun	Jumlah Nasabah	Persentase (%)
	500 orang	-
	725 orang	45
2016	850 orang	17
2017	1.108 orang	30
2018		
2019		
2020	730 orang	-34

Sumber : PT Megafinance Tanjungsari 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah nasabah di PT Megafinance Tanjungsari tahun 2016-2020 mengalami fluktuatif. Hal tersebut terlihat pada tahun 2016-2017 jumlah nasabah mengalami kenaikan sebesar 45%,

pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar 17%, pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan jumlah nasabah sebesar 30%, dan pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan yang cukup besar yaitu sebesar 34%. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Novia Puspasari selaku *Admin Head* di PT Megafinance Tanjungsari fluktuasi data terjadi karena beberapa karyawan mengeluh kekurangan secara finansial sehingga kurang bersemangat saat bekerja. Dengan demikian, kurangnya kompensasi bagi karyawan di PT Mega Finance Tanjungsari secara tidak langsung telah mempengaruhi jumlah nasabah dan dikhawatirkan akan memicu terjadinya *fraud* di perusahaan tersebut. Berikut adalah tabel jumlah karyawan di PT Mega Finance Tanjungsari.

**Tabel 2. Jumlah Karyawan di PT Megafinance Tanjungsari Tahun 2016-2020**

Tahun	Jumlah Nasabah	Persentase (%)	Keterangan
2016	24 orang	-	
2017	26 orang	8,3	
2018	22 orang	-15,3	2 karyawan <i>resign</i> , 1 karyawan SP3 dan 1 karyawan mangkir.
2019	25 orang	13,6	
2020	21 orang	-16	2 karyawan habis kontrak, 1 karyawan SP3 dan 1 karyawan <i>resign</i>

Sumber : PT Megafinance Tanjungsari 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah karyawan pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan sebesar 8,3%, pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 15,3%, pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar 13,6% dan pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 16%. Berdasarkan tabel diatas, jumlah karyawan di PT Mega Finance Tanjungsari mengalami fluktuasi data. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa karyawan *Sales* dan *Collector*, menyatakan bahwa terkadang karyawan meminjam sementara uang tagihan dari nasabah untuk memenuhi kebutuhan pribadi, dan akan diganti di kemudian hari saat disetorkan ke perusahaan. Hal tersebut termasuk kedalam *fraud* yang diduga karena dorongan finansial karyawan yang disebabkan karena belum cukupnya kompensasi yang diterima karyawan dan kurangnya pengendalian internal di PT Mega Finance Tanjungsari. Penambahan jumlah karyawan di PT Mega Finance Tanjungsari adalah melalui perekrutan, sedangkan penurunan jumlah karyawan yang terjadi pada periode 2017-2018 sebanyak 4 orang disebabkan karena 2 karyawan *resign*, 1 karyawan mendapat SP3 dan 1 karyawan mangkir. Adapun penurunan jumlah karyawan pada periode 2019-2020 yaitu sebanyak 4 orang disebabkan karena 2 karyawan habis kontrak, 1 karyawan SP3 dan 1 karyawan *resign*.

**METODE**

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didalamnya mengolah data yang bersifat kuantitatif berhubungan dengan hitungan angkaangka dan simbol-simbol matematik (Wagiran, 2014).

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu pengendalian internal dan kompensasi sebagai variabel bebas sedangkan *fraud* sebagai variabel terikat.

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel yang memberikan pengaruh pada variabel terikat baik secara positif maupun negatif.
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang tidak bisa berdiri sendiri jika tanpa adanya variabel bebas, karena nilai-nilainya dipengaruhi oleh variabel terikat (Rakhman, 2017).

Adapun operasionalisasi variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Tabel Operasionalisasi Variabel**

No.	Variabel	Indikator	Alat Ukur	Skala
1.	Internal (X1) (McGraw dkk, 2006)	1. Pengendalian manajemen Ordinal	1. Lingkungan dengan karyawan	a. Koordianasi
		pengendalian	b. SOP Perusahaan	
		2. Penetapan a.Pembaruan perencanaan risiko	Resiko b. Pemeriksaan secara periodik	
2.	Kompensasi 1.Kompensasi a. Ketepatan pembayaran Ordinal (X2) langsung (Hasibuan, 2002)	3. Sistem informasi dan keuangan komunikasi b.Perusahaan memiliki akuntansi perencanaan sistem strategis	a. Ketepatan laporan keuangan komunikasi informasi yang	Kesesuaian
		4.Aktivitas pengendalian gaji b.	a.Perusahaan memiliki mekanisme tersendiri untuk mengetahui kecurangan b.Terdapat laporan penilaian atas pengendalian internal perusahaan	
3.	<i>Fraud</i> (Y)	5. Pemantauan	a.Prosedur yang baku mengenai jenjang karir karyawan	Ordinal
		2.Kompensasi a.Tunjangan bagi karyawan b. Bonus bagi karyawan	b.Garis komando dengan wewenang yang jelas tidak langsung	
3.	<i>Fraud</i> (Y)	1.Salah catat	a.Ketidaktelitian karyawan	Ordinal

(Messier, 2005)

2. Salah saji

- b.Responsibilitas karyawan
- a.Terdapat kecurangan dalam pelaporan laporan keuangan
- b.Salah input data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis koefisien determinasi, analisis regresi berganda, analisis korelasi berganda, uji t dan uji F.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Karakteristik responden merupakan data responden yang berisi informasi sebagai objek penelitian. Data responden tersebut di kelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, status, pendidikan terakhir, pekerjaan, penghasilan dalam sebulan dan lama menjadi nasabah di bank BJB KCP Cicalengka sebagai gambaran umum dari variabel kualitas pelayanan, fasilitas kantor dan kepuasan nasabah.

1. Responden yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 62% sedangkan jumlah responden yang berjenis kelamin wanita sebesar 38%.
2. Responden di PT Mega Finance Tnjungsari mayoritasnya adalah berusia 21-35 tahun yaitu sebesar 71,5%.
3. Responden terbanyak adalah berstatus belum menikah yaitu sebesar 57%.
4. Responden terbanyak PT Mega Finance Tanjungsari adalah berpendidikan SMA sebesar 57%.
5. Responden terbanyak di PT Mega Finance, Tanjungsari memiliki penghasilan kurang dari atau sama dengan Rp.2.000.000,-per bulan yaitu sebanyak 48% dari 21 responden.
6. Pegawai di PT Mega Finance Tanjungsari telah menjadi karyawan selama 1-2 tahun yaitu sebanyak 57% dari 21 responden.

**Pengaruh Pengendalian Internal terhadap *Fraud* di PT Mega Finance Tanjungsari**

Berikut adalah hasil perhitungan analisis koefisien determinasi dan uji t.

**Tabel 4. Analisis Koefisien Determinasi**

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>				
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	0,156 <sup>a</sup>	0,024	-0,027	2,717

a. *Predictors: (Constant), Pengendalian Internal*

b. *Dependent Variable: Fraud*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa R square yang diperoleh adalah sebesar 0,024 atau 2,4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal berpengaruh rendah sebesar 2,4% terhadap frau. Kemudian sisanya sebesar 97,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

**Tabel 5. Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	14,456	5,518		2,620	0,017
Pengendalian Internal	0,106	0,153	0,156	0,689	0,499

a. *Dependent Variable:* Pengendalian Internal

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,620 > 2,093$  dengan signifikansi  $0,499 > 0,05$ . Maka melihat pada  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengendalian internal dan *fraud* di PT Mega Finance Tanjungsari.

**Pengaruh Kompensasi terhadap *Fraud* di PT Mega Finance Tanjungsari**

Berikut adalah hasil perhitungan analisis koefisien determinasi dan uji t.

**Tabel 6. Analisis Koefisien Determinasi**

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,750 <sup>a</sup>	0,562	0,539	1,820

a. *Predictors:* (Constant), Kompensasi

b. *Dependent Variable:* *Fraud*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa R square yang diperoleh adalah sebesar 0,562 atau 56,2%. Jadi, kompensasi berpengaruh sebesar 56,2% terhadap *fraud*. Kemudian sisanya sebesar 43,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. **Tabel 7. Uji t**

*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-0,401	3,792	0,750	-0,106	0,917
Kompensasi	1,055	0,213		4,942	0,000

a. *Dependent Variable:* *Fraud*

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,942 > 2,093$  dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka berdasarkan hasil perbandingan nilai signifikansi dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kompensasi terhadap *fraud* di PT Mega Finance Tanjungsari.

**Pengaruh Pengendalian Internal dan Kompensasi secara Simultan terhadap Fraud di PT Mega Finance Tangjungsari**

Berikut adalah hasil perhitungan analisis korelasi berganda, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi dan uji F.

**Tabel 8. Analisis Korelasi Berganda Model**

<i>Summary</i>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	0,788 <sup>a</sup>	0,620	0,578	1,742	0,620	14,702	2	18	0,000

a. Predictors : (Constant), Kompensasi, Pengendalian Internal

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai korelasi 0,788 artinya terdapat hubungan antara pengendalian internal dan kompensasi terhadap fraud secara simultan. **Tabel 9. Analisis Regresi Berganda**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6,922	5,356		-1,292	0,213
Pengendalian Internal	0,164	0,099	0,242	0,656	0,115
Kompensasi	1,093	0,206	0,777	5,315	0,000

a. Dependent Variable: Fraud

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -6,922 + 0,164X_1 + 1,093X_2$$

Dari model regresi berganda diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta, artinya apabila seluruh variabel independent memiliki nilai nol (0) maka nilai *fraud* berpengaruh negatif sebesar -6,922.
2. Variabel X1 terhadap Y, nilai koefisien pengendalian internal sebesar 0,164, artinya jika terjadi kenaikan pengendalian internal setiap satu satuan maka *fraud* akan mengalami kenaikan sebesar 0,164 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak berubah dalam model regresi tetap.
3. Variabel X2 terhadap Y, nilai koefisien kompensasi sebesar 1,093 yang artinya jika terjadi kenaikan kompensasi setiap satu satuan maka *fraud* akan naik sebesar 1,093 dengan asumsi variabel lain dalam regresi tetap.

**Tabel 10. Analisis Koefisien Determinasi Model**

<i>Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,788 <sup>a</sup>	0,620	0,578	1,742

a. *Predictors* : (Constant), Kompensasi, Pengendalian Internal

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai R square yang diperoleh adalah 0,620 atau 62%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengendalian internal dan kompensasi terhadap fraud adalah sebesar 62%. Dalam hal ini, sisanya sebesar 38% diduga dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 11. Uji F

ANNOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	89,204	2	44,602	14,702	0,000 <sup>b</sup>
Residual	54,606	18	3,034		
Total	143,810	20			

a. *Dependent Variable: Fraud*

b. *Predictors* : (Constant), Kompensasi, Pengendalian Internal

Berdasarkan tabel 11, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $14,7 > 3,52$  dengan signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal dan kompensasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *fraud* di PT Mega Finance Tanjungsari.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pengendalian internal dan kompensasi terhadap *fraud* di PT Mega Finance Tanjungsari, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh pengendalian internal terhadap *fraud* di PT Mega Finance Tanjungsari yang dibuktikan dengan uji t yaitu  $t_{hitung} = 2,620 < \text{nilai } t_{tabel} = 2,093$  dengan tingkat signifikansi  $0,499 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Adapun nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 2,4% dan sisanya 97,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
2. Terdapat pengaruh kompensasi terhadap *fraud* di PT Mega Finance Tanjungsari. Hal ini dilihat pada hasil uji t yaitu  $t_{hitung} = 4,942 < \text{nilai } t_{tabel} = 2,093$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan nilai koefisien determinasi 56,2% dan sisanya 43,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
3. Terdapat pengaruh antara pengendalian internal dan kompensasi terhadap *fraud* di PT Mega Finance Tanjungsari secara simultan atau bersama-sama. Hal ini dilihat dari hasil uji F yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $14,7 > 3,52$  dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan nilai koefisien determinasi sebesar 62%, artinya pengendalian internal dan kompensasi terhadap *fraud* berpengaruh sebesar 38%.

Adapun saran yang ingin disampaikan penulis bagi PT Mega Finance Tanjungsari yaitu:

- 
1. Pihak PT Mega Finance Tanjungsari diharapkan untuk lebih memperketat pengendalian internal, karena berdasarkan data hasil kuesioner yang disebar ke responden menunjukkan bahwa 62% responden memiliki tanggapan netral atau ragu-ragu terhadap pernyataan " Laporan keuangan tidak pernah mengalami salah selisih". Hal tersebut terjadi menunjukkan bahwa karyawan PT Mega Finance Tanjungsari tidak yakin jika laporan keuangan selalu akurat. Dengan demikian, perlu dilakukan pengawasan yang lebih maksimal dari manajemen internal perusahaan terhadap kinerja karyawannya.
  2. Pihak PT Mega Finance Tanjungsari diharapkan melakukan lebih memperhatikan penggajian karyawan, karena berdasarkan hasil kuesioner pada pernyataan " Tidak pernah ada komplek gaji "mendapat respon tidak setuju sebesar 52%. Hal ini menunjukkan banyak responden yang merasa penggajian karyawan di PT Mega Finance Tanjungsari masih belum memuaskan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikanto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (15th ed.)*. Rineka Cipta.
- Elliyana ella. (2020). *Lembaga keuangan dan pasar modal* (N. Pangesti (ed.); cetakan pe). ahlimedia press.
- Harusko, R. (2016). *manajemen sumber daya manusia*, (U. Press (ed.); 1st ed.). ub press.
- Indra, B. (2007). *akuntansi untuk LSM dan Partai politik* (saat suryadi (ed.)). Erlangga.
- Justine, sitrait T. (2006). *memahami aspek pengelolaan sdm*. grasindo.
- Kazmier Leonard J. (2005). *Statistic Untuk Bisnis (C.W.Kristiaji (ed.))*. Erlangga.
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Absolute Media.
- Mulyadi. (2002). *Auditing* (6th ed.). salemba empat.
- Neni, M. (2016). *Perkembangan Leasing di Indonesia. III*.
- Nur'aini. (2016). *Jurnal Ekspansi. Ekpansi, 8 No 2*.
- Rakhman, F. (2017). Pengaruh Service Quality Dan Customer Satisfaction Terhadap Word Of Mouth Dalam Upaya Peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru Di Amik Al Ma'soem Jatinangor. *Maps, 1*.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.32483/maps.v1i1.15>

Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial* (A. Gunarsa (ed.)). PT. Refika Aditama.

Santoso, Slamet. (2010). *Statistik Multivariat (1st ed.)*. PT. Elec Media Komputindo.

Solehah, L. nur hilma. (2020). *Kecurangan akuntansi*. cv aa rizky.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Umar, H. (2007). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT. Raja Grafindo Persada.

Wagiran. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Deepublish.

William, M. (2005). *auditing and assurance service (4 (ed.))*. salemba empat.